

---

---

# Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Oleh: Tri Subekti  
Universitas Negeri Yogyakarta

---

**Abstract.** *This research aims to find out how much interest of students of Senior High School to sport extracurricular activity in state schools at Kulonprogo regency.*

*Population of this research are students of State Senior High School at Kulonprogo regency. Sampling population is 320 students obtained by random complete sequence. Method used in this research is by survey and data collecting technique using questionnaire.*

*Result of this research shows that interest to sport extracurricular activity is 74% (quite-interested). Factors in interest show percentage rate: contentment of 77% and obstruction of 69%. The most interested sport extracurricular is volley ball and then followed by other sports like basket ball, badminton, and soccer.*

*Keywords: Interest, Extracurricular.*

## A. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh setiap Sekolah Menengah Atas ada bermacam-macam jenisnya dan satu di antaranya adalah ekstrakurikuler olahraga.

Apabila kegiatan ini diselenggarakan dengan sungguh-sungguh tidak mustahil bahwa dengan kegiatan ini, maka siswa akan mampu meningkatkan kemampuan dalam kegiatan yang bersifat kurikuler, dengan demikian akan sangat mungkin dalam ikut menghasilkan atlet-atlet muda berbakat dalam berbagai cabang olahraga dan pada gilirannya akan menjadi atlet yang berprestasi tinggi.

Namun dalam kenyataannya, kesungguhan dalam menggarap ekstrakurikuler olahraga ini belum begitu nampak. Satu hal yang sangat penting dan sering dilupakan oleh para pengelola kegiatan ini adalah kurangnya perhatian akan kebutuhan para siswa atau dengan kata lain kurangnya perhatian terhadap minat siswa. Dalam menyajikan kurikulum yang sesuai dengan peserta didik, maka perlu diperhatikan minat

peserta didik. Seperti dikemukakan oleh Depdikbud (1987: 17), yang mendorong pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat memberikan tempat dan mendorong penyaluran bakat serta minat, sehingga para siswa akan terbiasa dengan kesibukan yang positif.”

Untuk itu perlu diketahui gambaran yang benar mengenai minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Bahwa setiap orang yang berkecimpung di dalam kegiatan olahraga mempunyai minat, kebutuhan, kesenangan dan motivasi yang berbeda-beda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Olahraga mempunyai arti yang berbeda bagi setiap individu dan tidak ada rumusan yang lengkap yang dapat menceritakan segala sesuatu yang ingin kita ketahui tentang pesertanya (Alderman, 1974: 11).

Bahwa pada masa Adolescence anak muda telah mempunyai pendirian. Ia mulai bersikap kritis dan mampu mengambil *synthese* antara kehidupan batin dengan dunia luar, kegiatan dan partisipasi mereka terjadi peningkatan dalam bidang *social* Kartini (1982: 205).

Salah satu lingkup kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya membina kepribadian untuk menuju pembentukan manusia seutuhnya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler harus bertumpu pada kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung program intrakurikuler maupun kokurikuler atau menambah wawasan hidup siswa (Depdikbud, 1987: 17).

Dari pendapat di atas menunjukkan bahwa minat siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah, karena mereka telah berpendirian yang jelas dan kritis.

## **B. Minat**

Pengertian minat menurut Anton Mulyono(1988: 583) kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan, kesukaan. Demikian pula dikemukakan oleh Butler (1951: 234) sebagai suatu aktivitas pribadi yang menyenangkan .....Bila seseorang mempunyai minat tentu ada sesuatu yang menjadi obyeknya, besarnya minat sesuai dengan daya tarik obyeknya. Witherington (1956: 76) menyatakan bahwa kesadaran seseorang terhadap obyek persoalan manusia atau situasi yang menyangkut dirinya. Selanjutnya dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa unsure-unsur yang terkait dengan minat adalah: kecintaan, aktivitas, dan hambatan yang dapat mengurangi minat.

Beberapa penelitian terdahulu yang sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Minat pelajar SMA Negeri di Yogyakarta terhadap Olahraga oleh Sahat Maruli Butar Butar dengan menggunakan sample pelajar kelas III SMA Negeri Yogyakarta. Metode yang dipakai metode survei dengan instrument angket. Kesimpulan yang diperoleh : Frekuensi yang diobservasi dari minat yang diselidiki menyimpang dari frekuensi yang diharapkan dalam distribusi normal. Ada perbedaan yang nyata mengenai minat para pelajar terhadap olahraga.

## ***Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga***

2. Minat mahasiswa baru UGM Yogyakarta terhadap Olahraga oleh Sunaryo Kusno Suwito. Sampel yang digunakan mahasiswa baru UGM tahun akademik 1977 sebanyak 514 orang. Metode yang digunakan survey dengan instrumen angket. Ubahan yang diselidiki adalah :  
Psikis, kegiatan, pendidikan, social, biologis, ekonomi dan hambatannya. Kesimpulannya adalah sebagian besar mahasiswa mempunyai minat terhadap olahraga.
3. Minat karyawan Pos dan Giro, Pegadaian, Perum Damri terhadap olahraga, oleh Muchsin Zainudin. Sampel yang digunakan adalah pegawai Pos Giro, DAMRI dan Pegadaian. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen angket. Ubahan yang diselidiki adalah : kecintaan dan aktivitas terhadap olahraga. Hasil yang diperoleh adalah minat para karyawan pegawai di Kodya Yogyakarta sangat besar.

### **C. Ekstrakurikuler**

Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya pilihan (GBPP 1999: 9). Dalam kegiatan yang bersifat pilihan dalam GBPP dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olahraga serta lebih membiatkan hidup sehat.

### **D. Metodologi Penelitian**

#### **a. Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan populasi siswa-siswi SMA Negeri se Kabupaten Kulon Progo. Dengan mempertimbangan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia, maka cuplikan yang digunakan sebesar 320 orang. Menurut Sutrisno Hadi (1989: 73-74), mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen suatu cuplikan harus diambil dari populasi. Teknik pengambilan cuplikan adalah rambang lengkap bertahap atau "Multi stage sampling" (Sutrisno Hadi, 1980: 16). Tahap pertama adalah memilih 3 sekolah dari 8 SMA Negeri yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Tahap kedua memilih kelas. Tahap ketiga memilih tiga kelas dari kelas terpilih, kemudian seluruh siswa dipakai sebagai sampel sesuai dengan jumlah angket yang disediakan. Dari tahap-tahap tersebut diperoleh sampel sebagai berikut : SMA yang terpilih adalah SMA Negeri Bendungan, SMA Negeri Sentolo dan SMA Negeri Kalibawang. Kelas yang terpilih adalah kelas dua dan masing-masing sekolah dipilih tiga kelas. SMA Negeri Bendungan diambil 110 siswa, SMA Negeri Sentolo 110 siswa, dan SMA Negeri Kalibawang 100 siswa.

## b. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik yang digunakan adalah angket. Angket sebagai instrumen penelitian berisi pertanyaan yang disusun berdasar unsur-unsur yang terkait dengan minat dari empat alternatif jawaban.

## c. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kesahihan tiap-tiap butir tes dengan teknik korelasi bagian dengan keseluruhan. (Guilford, 1978: 331-332)
2. Uji keandalan tes dengan teknik Alpha Cronbach. (Guilford, 1954: 385)
3. Analisis data deskriptif untuk mengetahui besarnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga. Data diperoleh dari cuplikan diolah menjadi data kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Angka-angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Persentase ditafsirkan ke dalam kalimat kualitatif, yaitu:
  - Sangat berminat (76% - 100%)
  - Cukup berminat (56% - 75%)
  - Kurang berminat (56% - 55%)
  - Tidak berminat (0% - 39%)

## E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji kesahihan instrument menunjukkan bahwa butir-butir tes tersebut sah pada taraf signifikansi 5 % dan uji keandalan instrument menunjukkan bahwa indeks keterandalan instrument adalah  $r_{tt}$  0,708 dan  $\bar{r}_n = 0,000$  yang berarti sangat signifikan pada taraf signifikansi 5 %.

Tabel 1. Persentase Butir Tes

## ***Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga***

### **Pembahasan**

Hasil perhitungan persentase di atas merupakan hasil dari jumlah skor tiap butir dibagi dengan jumlah angka yang diharapkan. Jumlah angka yang diharapkan adalah 320 siswa X 4 (nilai harapan tertinggi) = 320 sehingga diperoleh rata-rata dari jumlah skor keseluruhan sebesar 15.332 dan skor yang diharapkan adalah 20.480, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap ekstrakurikuler olahraga adalah  $15.332 : 20.480 \times 100 \% = 74 \%$ , apabila hal ini dikonsultasikan dengan kategori maka termasuk ke dalam kategori cukup berminat (56 %-75 %).

Table 2. Persentase Tiap Butir.

### **Pembahasan**

1. Perhitungan pada faktor I yang terdiri dari butir tes nomor 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 diperoleh hasil 5.874 (77 %).
2. Perhitungan pada faktor II yang terdiri dari butir tes nomor 7, 8, 9, 15, 17 dan 18 diperoleh hasil 5.895 (77 %).
3. Perhitungan pada faktor III yang terdiri dari butir tes nomor 10, 12, 13 dan 14 diperoleh hasil 3.564 (69 %).

Sebagai perbandingan bahwa jumlah angka yang diharapkan pada faktor I adalah  $5.874 : 7.680 \times 100 \% = 0,765 (77 \%)$  dan terhadap faktor II adalah  $5.894 : 7.680 \times 100 \% = 0,767 (77 \%)$  sedangkan pada jumlah angka yang diharapkan pada faktor III adalah  $3.564 : 5.120 \times 100 \% = 0,69 (69 \%)$ .

Tabel 3. Persentase Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga.

## **Pembahasan**

Melihat hasil dalam table 3 tentang minat siswa terhadap cabang olahraga maka dapat dirinci sebagai berikut :

1. Untuk cabang bolavoli dari 320 siswa, maka yang berminat ada 84 siswa yang berarti ada 26 %
2. Untuk cabang bolabasket dari 320 siswa, maka yang berminat ada 48 siswa yang berarti ada 15 %.
3. Untuk cabang bulutangkis dari 320 siswa, maka yang berminat ada 45 siswa yang berarti 14 %.
4. Untuk cabang sepakbola dari 320 siswa, maka yang berminat ada 39 siswa yang berarti 12 %.

Bila dicermati dari butir-butir pertanyaan yang secara eksplisit mengungkap dengan tegas tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler adalah butir nomor 5 (Apakah anda tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler) yang menunjukkan persentase yang cukup baik (76 %), butir nomor 8 (Apakah anda senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler) yang menunjukkan persentase cukup baik (78 %) dan butir yang sangat menonjol adalah butir nomor 4 (Apakah anda senang melihat pertandingan secara langsung) menunjukkan persentase cukup tinggi (84 %), kemudian butir nomor 3 (Apakah anda senang berita-berita olahraga) menunjukkan persentase cukup tinggi

## ***Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga***

(81 %) dan butir nomor 9 (Apakah anda senang bila diikutkan dalam pertandingan antar sekolah) menunjukkan persentase cukup tinggi (80 %).

Disamping butir-butir pertanyaan yang cukup memberikan sumbangan ada pula butir-butir pertanyaan yang relatif kecil dukungannya yaitu butir nomor 14 (Apakah teman-teman anda mempengaruhi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler) ada 57 %.

Sehingga dapat diambil suatu kesepakatan yang mantap apabila sekolah ingin memprogramkan kegiatan ekstrakurikuler, maka pilihan utama adalah ekstrakurikuler bolavoli baru kemudian bolabasket, bulutangkis dan sepakbola.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo mempunyai minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan kategori cukup berminat (74 %).
2. Cabang olahraga yang paling diminati para siswa dapat diurutkan sebagai berikut: pertama bolavoli (26 %), kedua bolabasket (15 %), ketiga bulutangkis (14 %) dan keempat sepakbola (12 %). Sedangkan cabang lain persentasenya sangat kecil seperti panahan (0,5 %), binaraga (0,5 %), catur (1 %) dan renang (1,5 %).

### **Saran**

Karena hasil dari penelitian ini cukup mempunyai arti bagi kemajuan pendidikan dan prestasi olahraga, maka bagi para pengelola pendidikan, khususnya sekolah yang secara langsung berhubungan dengan siswa, maka setiap pemilihan program kegiatan ekstrakurikuler bahwa olahraga sebagai alternatif pertama sebagai skala prioritas dan selanjutnya perlu penanganan yang sungguh-sungguh agar mencapai sasaran yang diharapkan

### **Daftar Pustaka**

- Alderman, R.B. (1974). *Psychological Behaviourin Sport*. Philadelphia: WB. Saunders Company.
- Anton Mulyono, dkk. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Butler, J. Donald. (1951). *Four Philosophis and Their Practise in Education and Religion*. New York: Harper and Brothers Publisher.
- Depdikbud. (1999). *Petunjuk Pelaksanaan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Guilford, J.P, and Fruchter, B. (1965). *Foundamental Statistic In Psychology and Educaiton*. Sain Louis: Mc, Graw Hill Book Co Inc.
- Kartini Kartono. (1982). *Psikologi Anak*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Suharsimi Arikunto. (1989). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

***Tri Subekti***

- Sutrisno Hadi. (1989). *Analisis Butir Untuk Instrume, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Withwrington, Card.H. (1956). *Educational Psychology*. Boston, New York, London: Grim and Co.